

Berita Pers
PR-002/KSEI/SKE/0224

KSEI dan Pelaku Industri Pasar Modal Lakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Data dengan Ditjen Dukcapil

Jakarta, 5 Februari 2024 – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perwakilan dari pelaku industri pasar modal Indonesia pada Senin (5/2) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil), Kementerian Dalam Negeri terkait Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) dalam layanan jasa pasar modal. Penandatanganan tersebut dilakukan antara Direktur Jenderal (Dirjen) Dukcapil, Dr. Teguh Setyabudi, M.Pd bersama dengan Direktur Utama KSEI, Samsul Hidayat.

Turut hadir dan menyaksikan penandatanganan tersebut Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan, Ona Retnesti Swaminingrum serta Direksi *Self Regulatory Organizations* (SRO) yang diwakili oleh Irvan Susandy, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, PT Bursa Efek Indonesia dan Iding Pardi, Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, serta seluruh jajaran Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kerja sama antara KSEI dan Dukcapil dalam hal pemanfaatan data kependudukan dalam lingkup layanan KSEI telah terjalin sejak KSEI pertama kali melakukan PKS dengan Dukcapil, yakni pada tahun 2014. Kerja sama tersebut merupakan inisiatif KSEI sebagai upaya untuk meningkatkan kecepatan dan menjaga integritas data investor individu lokal pada saat proses pembuatan *Single Investor Identification* (SID) pembukaan rekening di pasar modal, antara lain berupa validasi data NIK, nama, jenis kelamin, dan tanggal lahir. Dalam PKS yang ditandatangani hari ini, terdapat pengaturan khusus untuk KSEI yakni berupa penambahan ruang lingkup baru terkait pemanfaatan validasi data biometrik yakni foto wajah yang nantinya akan digunakan oleh KSEI ketika investor melakukan registrasi melalui aplikasi KSEI.

Sedangkan untuk pelaku industri pasar modal yang menandatangani PKS dengan Ditjen Dukcapil adalah sebanyak 37 pelaku industri pasar modal Indonesia yang diwakili oleh PT Mandiri Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dan PT Pacific 2000 Sekuritas. Kerja sama antara Ditjen Dukcapil dan pelaku industri pasar modal telah berlangsung sejak 22 November 2016.

Dirjen Dukcapil Teguh Setyabudi menyampaikan, "Saat ini, Ditjen Dukcapil telah melakukan kerja sama Pemanfaatan Data Kependudukan dengan Pengguna sejak tahun 2013, dengan total pengguna 6.361 (enam ribu tiga ratus enam puluh satu). Hal ini menunjukkan, bahwa database kependudukan yang dibangun oleh Kementerian Dalam Negeri telah dirasakan manfaatnya dan telah mendapatkan kepercayaan dari kementerian/lembaga pengguna."

Banyak manfaat yang diperoleh dari kerja sama ini, sehingga para pelaku industri pasar modal melanjutkan perpanjangan PKS dengan Ditjen Dukcapil terutama untuk proses percepatan pembukaan rekening investasi dan peningkatan kualitas data investor.

Sebagai Informasi, data investor yang tercatat di Industri Pasar Modal terdiri dari investor saham, reksadana dan surat berharga negara, dengan jumlah per 31 Januari 2024 mencapai 12.326.700 atau telah tumbuh 1,3% sejak akhir tahun 2023. Sepanjang tahun 2023 sendiri, jumlah investor pasar modal tumbuh 18,01%.

Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan, Ona Retnesti Swaminingrum menyampaikan, "OJK memahami bahwa data kependudukan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) berperan sebagai faktor kunci dalam seluruh aktivitas layanan publik, termasuk di sektor keuangan dan pasar modal. Oleh karena itu, dengan kerja sama ini diharapkan KSEI serta pelaku pelaku industri pasar modal Indonesia dapat memanfaatkan data Ditjen Dukcapil untuk validasi data kependudukan. Sehingga data investor yang dimiliki KSEI serta pelaku pelaku industri pasar modal Indonesia, menjadi lebih akurat dan terjaga integritasnya, yang pada akhirnya akan memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi investor." Papar Ona.

Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat berharap, "Dengan perpanjangan kerja sama ini, diharapkan para pelaku industri pasar modal Indonesia dapat terus mengoptimalkan data kependudukan untuk mempercepat pembukaan rekening investasi dan peningkatan kualitas data investor. Inisiatif ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia, terutama investor individu lokal, tetapi juga untuk memperkuat peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia." ungkap Samsul.

---***---

Informasi Lebih Lanjut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Divisi Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan

Narahubung:

Zylvia Thirda

Adisty Widyasari

Phone.(021) 5299 1033

Email: kp@ksei.co.id

www.ksei.co.id